

PROGRAM PENYULUHAN PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DAN DISTRIBUSI TAS BELANJA RAMAH LINGKUNGAN DESA BURUAN

I Gede Cahyadi Putra¹⁾, Anak Agung Putu Arsana²⁾,
Melinda Nanda Putri Mawonaga Mellyanti³⁾ Yonita soy⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: gdcahyadi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program penyuluhan pengurangan sampah plastik dan distribusi tas belanja ramah lingkungan (EcoBag) dilaksanakan di Desa Buruan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif penggunaan plastik sekali pakai. Permasalahan utama yang dihadapi adalah tingginya penggunaan kantong plastik serta rendahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, penjadwalan, serta pelaksanaan berupa sosialisasi, edukasi, diskusi, dan praktik langsung kepada masyarakat. Selain itu, dilakukan pembagian EcoBag sebagai solusi nyata untuk menggantikan penggunaan kantong plastik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program berjalan dengan baik dan mencapai target 100%, dengan partisipasi aktif masyarakat serta dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengurangan sampah plastik serta mendorong perubahan perilaku menuju penggunaan produk ramah lingkungan. Dengan demikian, program ini memberikan dampak positif terhadap upaya pelestarian lingkungan di Desa Buruan. **Kata kunci:** sampah plastik, penyuluhan, EcoBag, lingkungan, pengelolaan sampah, masyarakat

ANALISIS SITUASI

Desa Buruan adalah desa tua di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali, yang berdiri sejak abad ke-11 Masehi. Terkenal sebagai desa yang tenang dengan pemandangan sawah terasiring, desa seluas 4,21 km² ini terdiri dari tujuh banjar dinas yang mencakup Banjar Kutri, Banjar Buruan, Banjar Celuk, Banjar Bangunliman, Banjar Getas Kawan, dan Banjar Getas Kangin, serta memiliki potensi wisata budaya serta sejarah, termasuk Pura Dalem Kutri.

Sampah didefinisikan sebagai material yang dihasilkan dari kegiatan manusia yang sudah tidak memiliki nilai dan dibuang. Jika tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat menyebabkan efek buruk pada lingkungan seperti pencemaran udara, air, dan tanah (Manajemen et al., 2025). Pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dengan cara memperpanjang umur produk menggunakan prinsip 3R: Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), dan Recycle (mendaur ulang), serta pengelolaan limbah organik dan anorganik dengan cara yang bertanggung jawab (Manajemen et

al., 2025). Strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan mencakup upaya pencegahan sampah, pengurangan variabilitas sampah, penggunaan kembali, daur ulang, pemulihan energi, dan pembuangan yang bertanggung jawab untuk mengurangi dampak lingkungan dan emisi gas rumah kaca (Toha et al., 2023). Mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dengan beralih ke tas belanja yang lebih ramah lingkungan, seperti tas kain atau ecobag, juga termasuk dalam langkah-langkah pengelolaan sampah yang efektif untuk mengurangi limbah plastik (Periode, 2024). Keterlibatan masyarakat dalam program bank sampah dan peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan sampah terbukti dapat meningkatkan secara signifikan perilaku pengurangan sampah plastik (Ashrafi et al., 2020). Dengan demikian, pengelolaan sampah yang berhasil memerlukan kerja sama antara edukasi masyarakat, inovasi produk yang ramah lingkungan, serta kebijakan dan praktik yang berkelanjutan untuk menjaga kualitas lingkungan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar, teridentifikasi masalah terkait tingginya penggunaan plastik sekali pakai di masyarakat. Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat yang masih sering memakai kantong plastik saat berbelanja dan minimnya penggunaan alternatif yang lebih bersahabat dengan lingkungan. Selain itu, kesadaran masyarakat tentang dampak buruk sampah plastik terhadap lingkungan masih cukup rendah. Banyak orang yang belum menyadari bahwa plastik memerlukan waktu yang sangat lama untuk terurai dan dapat mencemari tanah, air, serta membahayakan makhluk hidup.

Kurangnya pendidikan dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah serta sedikitnya penerapan pola hidup yang ramah lingkungan menjadi salah satu penyebab terus terjadinya masalah ini. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya penyuluhan dan solusi yang nyata untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta mengubah perilaku mereka dalam mengurangi penggunaan plastik.

PERUMUSAN MASALAH

Dari analisis di atas dapat disimpulkan yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai dampak penggunaan sampah plastik serta pentingnya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.
2. Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam menggunakan alternatif tas belanja ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari rumusan masalah di atas penyusun dapat memberikan solusi untuk menangani masalah yang terjadi pada STT Candra Methu, Banjar Payuk Bangkah di Sembung Gede tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat

Memberikan edukasi secara langsung mengenai dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan serta pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Penyuluhan dilakukan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

2. Distribusi tas belanja ramah lingkungan

Membagikan tas belanja ramah lingkungan kepada masyarakat sebagai alternatif pengganti kantong plastik, sekaligus mendorong perubahan kebiasaan dalam berbelanja.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi pengurangan sampah plastik dan distribusi tas belanja yang ramah lingkungan ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi, edukasi, dan praktik langsung kepada masyarakat di Desa Buruan. maka metode pelaksanaan yang digunakan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Melakukan komunikasi dengan Kepala Desa mengenai izin serta pemilihan lokasi dan waktu acara. Selain itu, juga melakukan interaksi dan koordinasi dengan pihak narasumber dari Bank Sampah Induk Griya Luhu dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar untuk memastikan kesiapan materi dan kehadiran dalam acara tersebut. Di samping itu, akan disediakan berbagai materi dan perlengkapan seperti media presentasi, sistem suara, dan tas belanja ramah lingkungan (EcoBag).

2. Tahap Penjadwalan Program Kerja

Proses penjadwalan program mencakup penetapan tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan, kerja sama dengan pemerintah desa Buruan serta narasumber, dan masyarakat untuk memastikan keikutsertaan mereka.

3. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara langsung kepada masyarakat dengan menggunakan metode sosialisasi dan edukasi. Pada fase ini, narasumber menyampaikan materi terkait pengurangan sampah plastik, pengelolaan sampah, dan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab agar masyarakat dapat terlibat secara aktif. Selanjutnya, dilakukan pembagian tas belanja ramah lingkungan (EcoBag) sebagai wujud nyata untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Kegiatan sosialisasi mengenai pengurangan limbah plastik serta pembagian tas belanja yang ramah lingkungan (EcoBag) berjalan dengan sukses dan mencapai tujuan yang diinginkan berkat adanya beberapa faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut mencakup dukungan dari pihak desa serta banjar, keterlibatan aktif

masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan, dan kerja sama dengan narasumber berkompeten seperti mahasiswa, Bank Sampah Induk Griya Luhu, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar. Di samping itu, materi yang disajikan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti, serta pembagian EcoBag sebagai solusi nyata juga berkontribusi pada keberhasilan kegiatan ini dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengurangi limbah plastik.



Gambar 1. Registrasi



Gambar 2. Penyampaian materi



Gambar 3. Pembagian tas belanja ramah lingkungan



Gambar 4. Pembelian tas belanja

Tabel 3.1. Spesifikasi Program Kerja

Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Penyuluhan tentang pengurangan sampah plastik dan distribusi tas belanja yang ramah lingkungan di Desa Buruan	Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pengurangan sampah plastik.	100%
	Mendistribusikan Tas Belanja Ramah Lingkungan (EcoBag)	100%

Tabel 3.2. Ketercapaian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

No.	Kegiatan	Ketercapaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Terealisasi
1	Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pengurangan sampah plastik.	100%	Kepala Desa Buruan, narasumber, ibu PKK, dan Mahasiswa yang terlibat	-	komplemeter
2	Mendistribusikan Tas Belanja Ramah Lingkungan (EcoBag)	100%	Kepala Desa Buruan, narasumber, ibu PKK, dan mahasiswa yang terlibat	-	komplemeter

2. Partisipasi Masyarakat

Pada tahap persiapan, masyarakat berpartisipasi dengan memberikan izin penggunaan tempat, seperti balai banjar, serta membantu dalam penyebaran informasi kepada warga lainnya agar dapat mengikuti kegiatan penyuluhan. Pada tahap pelaksanaan, masyarakat turut hadir sebagai peserta penyuluhan, mengikuti kegiatan dengan antusiasme, serta berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Keterlibatan ini menunjukkan adanya ketertarikan dan kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan, khususnya terkait pengurangan sampah plastik. Selain itu, masyarakat juga berpartisipasi dalam penerapan langsung hasil penyuluhan, yaitu dengan menerima dan menggunakan tas belanja ramah lingkungan (EcoBag) sebagai alternatif pengganti kantong plastik dalam aktivitas sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan aktivitas sosialisasi tentang pengurangan sampah plastik dan penyaluran tas belanja ramah lingkungan (EcoBag), bisa ditarik kesimpulan bahwa masalah sampah plastik tetap menjadi perhatian utama di kalangan masyarakat, terutama disebabkan oleh tingginya konsumsi plastik sekali pakai dan kurangnya kesadaran tentang dampaknya terhadap lingkungan. Melalui sosialisasi yang sudah dilakukan, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang bahaya sampah plastik dan cara-cara mudah untuk mengurangnya dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, distribusi EcoBag sebagai solusi konkret diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk beralih dari penggunaan kantong plastik menuju tas belanja yang lebih bersahabat dengan lingkungan. Dengan adanya kerja sama antara mahasiswa, Bank Sampah Induk Griya Luhu, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan

memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan di sekitarnya. Masyarakat diharapkan untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta menggantinya dengan tas belanja yang ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Di samping itu, dukungan dari pemerintah desa dan pihak-pihak terkait sangat penting untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi secara terus-menerus, agar kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan pelestarian dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Ashrafi, M., Magnan, G. M., Adams, M., & Walker, T. R. (2020). *Understanding the Conceptual Evolutionary Path and Theoretical Underpinnings of Corporate Social Responsibility and Corporate Sustainability*.

Manajemen, J., Hajriyanti, R., & Zahra, R. (2025). *Peran Kebijakan Dividen dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas , dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Abstrak*. 2(1), 18–31.

Periode, E. I. (2024). <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB> ISSN : 2723-0937. 7, 1280–1292.

Toha, M., Tinggi, S., & Islam, A. (2023). *FACTORS INFLUENCING THE CONSUMER RESEARCH MARKET DEMAND (LITERATURE REVIEW OF CONSUMER*. 1(1), 1–17.